



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1.1. Kesimpulan**

*Gaslighting* merupakan bentuk kekerasan psikis yang berbahaya yang dapat menimpa siapapun. Dalam kasusnya di Indonesia, banyak korban *Gaslighting* adalah perempuan dikarenakan kultur patriarki yang masih kental. Kekerasan psikis kurang diberi perhatian seperti kekerasan fisik dikarenakan kekerasan psikis tidak kasat mata. Meskipun, kekerasan psikis tidak hanya membahayakan korban, namun juga lingkungan korban.

Penulis merasa hal ini perlu diketahui lebih banyak orang. Penulis percaya bahwa dengan melakukan kampanye adalah salah satu cara efektif untuk melakukannya. Tahap pertama yang penulis lakukan adalah mendalami *Gaslighting* melalui beberapa sumber, mempelajari dari studi pustaka, melakukan wawancara, FGD, dan menyebarkan kuesioner.

Kampanye yang penulis lakukan berupa visualisasi dari bahaya *Gaslighting* untuk mengedukasi orang-orang. Pesan utama yang disampaikan kampanye ini adalah "hargai diri dan pikiran" untuk melawan kekerasan psikis *Gaslighting*. Penulis menggunakan konsep *Storytelling* untuk melakukan pendekatan terhadap audience. Melalui kampanye ini, penulis berharap akan menimbulkan rasa keterlibatan dalam diri audiens. Penulis juga berharap bahwa para kaum perempuan, terutama yang pernah mengalami *Gaslighting*, dapat lebih

memahami nilai diri mereka, memiliki ilmu mengenai *Gaslighting* sehingga saling menjaga, dan membangun rumah tangga yang lebih harmonis.

## **1.2. Saran**

Selama proses perancangan tugas akhir ini penulis menemukan banyak pelajaran dan juga kesulitan beserta solusi dalam tiap langkahnya. Melakukan kampanye mengenai kekerasan psikis memang bukanlah hal yang mudah, hal ini dikarenakan kekerasan psikis yang kurang disadari oleh masyarakat dan juga nyatanya kekerasan psikis tidak dapat dipandang oleh kasat mata. Ada baiknya jika melakukan riset dan mengumpulkan data-data sebanyak mungkin terlebih dahulu agar memudahkan proses perancangan kampanye kedepannya. Mengamati dan mendalami *Behaviour* dari si pelaku kekerasan dan juga korban adalah kunci terpenting dalam perancangan ini, hal ini bertujuan untuk mengetahui pendekatan yang tepat kepada target. Terakhir ketika merancang desain dari kampanye, pastikan untuk selalu membuat sketsa kasar terlebih dahulu agar proses perancangan lancar dan hasil yang dibuat maksimal.